

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kedua sampel kapsul ekstrak pegagan yaitu sampel A dan B teridentifikasi mengandung senyawa asiaticosida dengan nilai $R_f = 0,31$ sedangkan sampel C tidak mengandung senyawa asiaticosida. Kadar asiaticosida yang didapatkan pada sampel A dan B yaitu 2,52% dan 2,052%.
2. Kadar cemaran logam berat pada sampel A, B dan C masing masing nya logam arsen (As) 1,168 mg/L; 1,472 mg/L; 1,353 mg/L, logam merkuri (Hg) 0,171 mg/L; 0,153 mg/L; 0,183 mg/L, logam timbal (Pb) 1,019 mg/L; 0,873 mg/L; 0,93 mg/L, dan logam kadmium (Cd) 0,024 mg/L; 0,027 mg/L; 0,023 mg/L. Hasil ini menunjukkan bahwa kadar cemaran logam berat pada sampel masih memenuhi persyaratan peraturan BPOM RI No.32 tahun 2019 tentang persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional pada sediaan kapsul dengan batasan cemaran logam beratnya Merkuri (Hg) $\leq 0,5$ mg/kg atau mg/L atau ppm, timbal (Pb) ≤ 10 mg/kg atau mg/L atau ppm, kadmium $\leq 0,3$ mg/kg atau mg/L atau ppm, arsen (As) ≤ 5 mg/kg atau mg/L atau ppm.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian kualitatif terhadap cemaran logam berat pada sampel.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan validasi metode analisis cemaran logam berat dengan instrumen *inductively Coupled Plasma Atomic Emission Spectrometer* (ICP-AES).